

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Riani Elisabeth dan Kusdian Novanti, 2023).

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2025.

### **C. Unit Analisis, Populasi dan Sampel**

#### **1. Unit Analisis**

Unit analisis pada penelitian ini adalah Perilaku menyikat gigi pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025.

## 2. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat yang berkunjung pada bulan Januari sampai April sebanyak 403 orang.

## 3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi di mana dari sampel tersebut peneliti akan mengambil kesimpulan dan mengeneralisasikannya ke populasi (Daengs *et al.*, 2022). Besar sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin (Majdina *et al.*, 2024) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah total Populasi

e : Toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 15%  $(0,15)^2$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{403}{1 + 403 (0,15)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{403}{10,0675} \\ &= 40 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu

siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data Sugiyono (dalam Daengs *et al.*, 2022). Adapun kriteria inklusi sample yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat yang dalam keadaan sehat, baik secara fisik maupun mental.
- b. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi yang digunakan, diantaranya:

- a. Penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat yang tidak hadir.
- b. Tidak bersedia menjadi responden.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi langsung yang dilakukan kepada responden yang bertujuan untuk mengetahui perilaku menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa daftar kunjungan pasien penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat.

##### **2. Cara pengumpulan data**

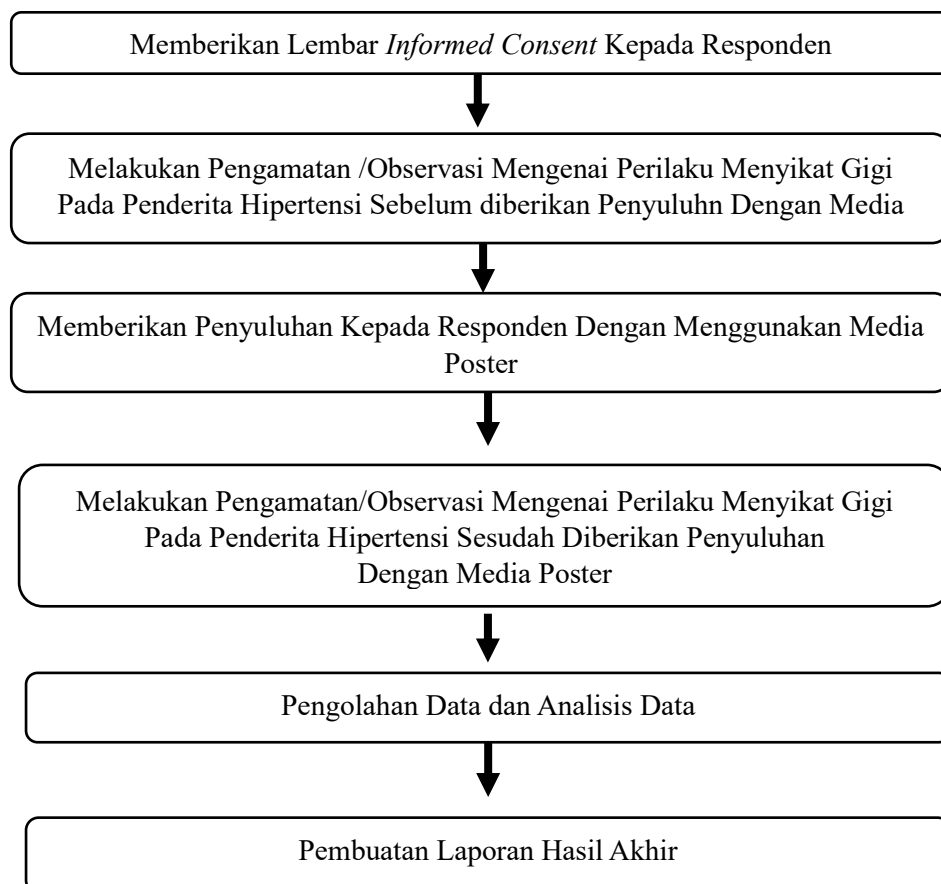
Pengumpulan data perilaku menyikat gigi dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berupa *checklist*. Dimana responden diminta untuk memperagakan cara menyikat gigi dengan menggunakan *phantom* dan sikat gigi, kemudian peneliti akan mengamati teknik menyikat gigi pada penderita hipertensi

sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025.

### 3. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk lembar observasi berupa *checklist* yang berisikan 10 pertanyaan dalam bentuk kuesioner guna mengukur perilaku menyikat gigi pada penderita hipertensi di puskesmas II Denpasar Barat, Poster sebagai media penyuluh, lembar persetujuan berupa *informed consent*, *phantom* dan sikat gigi sebagai alat peraga menyikat gigi, serta alat tulis sebagai alat pelengkap.

### 4. Alur penelitian



Gambar 2. Alur penelitian.

## E. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* adalah meninjau kembali data yang diperoleh dari tanggapan responden.
- b. *Codding* adalah memberikan kode pada hasil jawaban dari masing-masing responden, dengan menggunakan kode seperti di bawah ini:

- 1) Benar diberi kode 1
- 2) Salah diberi kode 0

- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam tabel induk.

### 2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis secara univariat berupa frekuensi dan rata-rata yang dapat dilakukan dengan rumus-rumus berikut:

- a. Frekuensi perilaku menyikat gigi pada penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar sebelum diberikan penyuluhan dapat dihitung dengan:
  - 1) Frekuensi responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik dengan persentase sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{Responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- 2) Frekuensi responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup dengan persentase sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{Responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- 3) Frekuensi responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria kurang dengan persentase sebagai berikut:

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria kurang}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- b. Rata-rata perilaku menyikat gigi pada penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat sebelum diberikan penyuluhan dapat dihitung dengan:

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai perilaku responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

- c. Frekuensi perilaku menyikat gigi pada penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar sesudah diberikan penyuluhan dapat dihitung dengan:

- 1) Frekuensi responden yang perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik dengan persentase sebagai berikut:

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- 2) Frekuensi responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup dengan persentase sebagai berikut:

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- 3) Frekuensi responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria kurang dengan persentase sebagai berikut:

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria kurang}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- d. Rata-rata perilaku menyikat gigi pada penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat sesudah diberikan penyuluhan dapat dihitung dengan:

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai perilaku responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

#### **F. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip-prinsip dasar etika penelitian, diantaranya (Putra et al., 2021):

1. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian.

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karenanya, seorang peneliti harus menggunakan coding atau inisial, jika yang subjek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.

3. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan.

semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.